

Penguatan Literasi Numerasi Bagi Tenaga Pendidik Di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto

Kasman¹, Andi Mulawakkan Firdaus^{2*}, Sulfiati S³, Andi Asminarti⁴, Abd. Kadir Jaelani⁵, Firkiawan Syah⁶
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*email corresponding author: andi.mulawakkan@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This community engagement program aims to enhance teachers' understanding of numerical literacy and its application in teaching. Numerical literacy refers to an individual's ability to comprehend and apply mathematical concepts, including symbols and numbers, to solve real-world problems. According to the 2018 Programme for International Student Assessment (PISA) report released by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), Indonesian students' numerical literacy levels remain low, ranking 74th out of 79 countries. This low performance highlights the urgent need for intervention in the learning process, particularly by improving teachers' competencies in integrating numerical literacy into various subjects beyond mathematics. This program was conducted at UPT SMP Negeri 3 Bangkala, Jeneponto Regency, involving 38 teachers as participants. The methods employed included training sessions and mentoring to facilitate the implementation of numeracy-based teaching strategies. These strategies encompassed contextual learning, problem-based learning, and active learning approaches that directly engage students in exploring numerical concepts. The results of this initiative indicate a significant improvement in teachers' comprehension of numerical literacy and their ability to apply relevant teaching strategies. Furthermore, teachers began incorporating numeracy-based approaches into their instructional practices. The program's outcomes include the development of a teaching module that serves as a reference for integrating numerical literacy into various subjects. Through this training, teachers are expected to design numeracy instruction that is more contextual and relevant, ultimately contributing to students' numerical competence and overall learning quality.

Keywords: Numeracy literacy; learning strategies; teacher competency; PISA; mathematics education.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, keterampilan abad ke-21 menjadi aspek krusial dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan esensial, yang mencakup kualitas karakter, kompetensi, dan literasi. World Economic Forum (2015) menetapkan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Adrillian & Aini, 2023; Alfiah et al., 2020). Dari berbagai jenis literasi tersebut, literasi numerasi memegang peran sentral dalam membentuk kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis, yang merupakan fondasi dalam pengambilan keputusan berbasis

data serta pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Leana & Firdaus, 2024; Salsabilah et al., 2022).

Literasi numerasi tidak sekadar berkaitan dengan keterampilan berhitung, tetapi juga melibatkan pemahaman konsep, analisis data, interpretasi informasi kuantitatif, dan penerapan prinsip matematika dalam berbagai konteks (Panjaitan et al., 2023; Prayitno et al., 2022). Oleh karena itu, kemampuan literasi numerasi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Sayangnya, berbagai laporan internasional menunjukkan bahwa tingkat literasi numerasi di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 yang dirilis oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), Indonesia menempati peringkat 74 dari 79 negara dalam literasi numerasi. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia masih kesulitan dalam memahami dan menggunakan konsep matematika secara kontekstual (Murdiyani, 2018).

Rendahnya tingkat literasi numerasi di Indonesia mengindikasikan perlunya transformasi dalam sistem pengajaran dan pembelajaran numerasi di sekolah (Hidayat et al., 2019). Guru sebagai agen utama dalam pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk keterampilan numerasi siswa. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran numerasi sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap konsep numerasi, serta kemampuan mereka dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berbasis pemecahan masalah (Nabilah et al., 2023). Guru harus mampu mengintegrasikan literasi numerasi dalam berbagai mata pelajaran, tidak hanya dalam matematika, tetapi juga dalam bidang lain seperti sains, ekonomi, dan teknologi. Dengan demikian, peserta didik dapat melihat relevansi numerasi dalam kehidupan nyata dan mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih luas (Firdaus & Hadaming, 2023).

Lebih lanjut, literasi numerasi juga menjadi salah satu indikator utama dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan angka, data, serta konsep matematika dalam berbagai situasi (Khoirunnisa & Adirakasiwi, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru dalam literasi numerasi menjadi kebutuhan mendesak, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis keterampilan abad ke-21. Untuk mencapai hal ini, tenaga pendidik perlu dibekali dengan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun soal-soal berbasis literasi numerasi, serta mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif (Salsabilah et al., 2022). Selain itu, lingkungan belajar yang

kondusif, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat, juga berperan dalam memperkuat pemahaman numerasi siswa.

SMP Negeri 3 Bangkala, Kabupaten Jeneponto, sebagai salah satu institusi pendidikan tingkat menengah, menghadapi tantangan yang sama dalam meningkatkan literasi numerasi siswa. Rendahnya pemahaman numerasi di sekolah ini menuntut adanya penguatan kompetensi tenaga pendidik agar mereka dapat mengajarkan konsep numerasi secara lebih efektif dan menarik. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam literasi numerasi, diharapkan kualitas pembelajaran meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan numerasi siswa secara signifikan. Transformasi ini tidak hanya akan mendukung perbaikan kualitas pendidikan di tingkat sekolah, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing generasi muda Indonesia di masa depan.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto yang beralamat di Mallasoro Jalan Poros Makassar Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dengan jumlah guru sebanyak 38 orang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 2 tahapan yaitu tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Secara umum kegiatan pada tiap tahapan adalah sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi pada lokasi sasaran untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan kegiatan. Selain itu tim pengabdian juga berkoordinasi dengan pihak sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan. Pada tahap ini, juga dipersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Tim pengabdian pada tahap ini melaksanakan pemberian pemaparan materi literasi numerasi melalui tampilan materi yang dipaparkan melalui tampilan powerpoint lalu dilanjutkan dengan kegiatan berbagi melalui tanya jawab dengan peserta kegiatan dalam hal ini pesertanya adalah guru-guru SMP Negeri 3 Bangkala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama oleh Tim Pengabdian dan pihak sekolah mitra yaitu pada tanggal 23 Januari 2025. Kegiatan ini berlangsung di ruang guru dan adapun capaian dipaparkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, Tim Pengabdi terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mitra bertemu langsung dengan pimpinan dalam hal ini Kepala SMP Negeri 3 Bangkala lalu menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut. Pengabdi juga melakukan observasi terkait hasil Asesmen Nasional (AN) dalam hal ini terkait rapor pendidikan sebagai hasil asesmen peserta didik yang telah dipetakan hasil kemampuan literasi numerasinya sebagai gambaran bagaimakah kemampuan literasi numerasi peserta didik pada sekolah tersebut. Selanjutnya Tim Pengabdi melakukan pembagian tugas dan peran masing-masing pada pelaksanaan kegiatan, seperti membuat daftar hadir, spanduk kegiatan dan powerpoint materi yang akan di presentasikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan setelah tahap persiapan telah selesai. Pembukaan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah mitra yaitu Bapak Kepala UPT SMP Negeri 3 bangkala sekaligus dengan dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan oleh Kepala UPT SMPN 3 Bangkala

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan pemaparan materi literasi numerasi oleh saudara Kasman salah satu anggota tim pengabdi. Pendahuluan pada pemaparan materi yang diberikan adalah tentang pentingnya penguatan literasi numerasi dalam semua aspek kehidupan baik di rumah, dipekerjaan, maupun di masyarakat. Kemampuan literasi numerasi memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan sosial, ekonomi dan kesejahteraan bagi individu atau masyarakat. Kebutuhan dan kemampuan literasi numerasi merupakan suatu kebutuhan utama dalam perkembangan IPTEK abad 21.

Materi dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan renungan kepada para guru sebagai peserta kegiatan dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca dan berhitung peserta didik anda?
2. Apakah anak-anak mampu membaca dengan pemahaman?
3. Dalam hal penguasaan matematika, apakah saja kelemahan matematika peserta didik Anda?
4. Apa yang bapak dan ibu guru ketahui tentang literasi dan numerasi?

Dari pertanyaan renungan diatas yang jawab secara langsung oleh guru memberikan gambaran bagaimana kemampuan peserta didik dan tenaga pendidik disekolah mitra ini terkait dengan pengetahuan dan kemampuan literasi numerasinya

Setelah pertanyaan renungan itu diberikan dan dijawab lalu dilanjutkan dengan penguatan pemahaman tentang arti sebenarnya literasi numerasi. Literasi numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan dan menerapkan konsep matematika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Ia lebih dari sekadar kemampuan berhitung; ia melibatkan pemahaman dan interpretasi informasi kuantitatif untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan



Gambar 2. Pemaparan Materi

Kemampuan literasi numerasi pada peserta didik itu sangat penting yang meliputi dua aspek yaitu kemampuan pengetahuan literasi numerasi dan kecakapan literasi numerasi. Pengetahuan meliputi pemahaman angka, simbol, dan analisis informasi kuantitatif seperti tabel, grafik, bagan, dan sebagainya. Sedangkan kecakapan meliputi kemampuan dan kecakapan peserta didik mengaplikasikan kemampuan matematikanya dalam kehidupan nyata

Pemaparan dilanjutkan dengan materi tentang Sifat dari literasi numerasi. Literasi numerasi mencerminkan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan menginterpretasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Mampu menggunakan berbagai strategi dalam menyelesaikan masalah matematika serta dapat menerapkan konsep numerasi dalam berbagai situasi kehidupan nyata, seperti keuangan, pengukuran, atau statistik serta dapat berpikir kritis dan analitis dalam

mengevaluasi informasi numerik, seperti membaca grafik, tabel, atau data statistik sehingga memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan persoalan dengan pendekatan logis dan sistematis.

Tujuan pembelajaran literasi numerasi adalah membekali peserta didik dengan keterampilan dalam memahami, menggunakan, dan menginterpretasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga membantu peserta didik memahami angka, pola, hubungan, dan operasi matematika dengan lebih baik. Pembelajaran literasi numerasi juga mendorong peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan berdasarkan data dan informasi numerik sehingga mampu menggunakan konsep numerasi dalam situasi kehidupan sehari-hari, seperti mengelola keuangan, membaca grafik, atau menghitung peluang serta membantu peserta didik dalam mengomunikasikan ide dan informasi numerik dalam bentuk lisan, tulisan, atau visual dengan jelas dan akurat.

Kegiatan pemaparan dilanjutkan dengan penyajian bentuk materi asesmen kompetensi literasi numerasi. Pada bagian literasi terdiri dari dua bagian yaitu literasi teks fiksi dan literasi teks informasi sedang numerasi terdiri dari bilangan, geometri dan pengukuran, aljabar dan pengelolaan data. Peserta disajikan contoh soal asesmen teks fiksi dan teks informasi serta numerasi dengan contoh yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.



Gambar 3. Peserta Kegiatan PKM



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta

Pada sesi berbagi melalui tanya jawab bersama peserta, terdapat dua orang peserta workshop dengan pertanyaan terkait cara mudah membuat soal asesmen literasi numerasi untuk peserta didik serta bagaimana mengaitkan literasi numerasi ini dalam pembelajaran selain mata pelajaran matematika. Cara mudah membuat soal asesmen literasi numerasi adalah dengan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk konteks literasinya pilih teks yang sesuai dengan usia dan minat siswa. Teks bisa berupa artikel, cerita, infografis, atau teks lainnya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan untuk konteks numerasinya pilih konteks atau situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti berbelanja, memasak, atau olahraga. Dalam membuat soal literasi numerasi perlu juga diperhatikan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Sajikan informasi dengan menarik, misalnya menggunakan gambar atau ilustrasi dan soal yang dibuat adalah soal yang kontekstual, yaitu soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Ate & Ledo, 2022; Salsabila & Fatah, 2023). Variasikan jenis soal agar tidak monoton, kemudian perhatikan tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan siswa (Marpaung, 2024).

Peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik khususnya di UPT SMP Negeri 3 Bangkala dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi perlu di tingkatkan, berdasarkan wawancara dengan guru peserta workshop bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi belum dilakukan secara maksimal. Olehnya itu perlu penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, hal ini berdasarkan dari penelitian Bito et al., (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi efektif dalam meningkatkan literasi numerasi siswa.

Majalah dinding juga dapat dijadikan sebagai media penunjang pembelajaran literasi numerasi peserta didik di sekolah. Pada sekolah tempat pengabdian ini dilaksanakan, media majalah dinding masih kurang tersedia di setiap ruang kelas olehnya itu kami memberikan saran agar kiranya menyediakan madin g di setiap kelas sebagai upaya untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik. Majalah dinding selai sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di sekolah (Madini, 2023; Musyrifah et al., 2022).

Literasi numerasi bukan hanya bisa dalam pelajaran matematika tetapi dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lainnya. Sebagai contoh pada mata pelajaran seni budaya pada materi meronce (Kintoko et al., 2022; Putri et al., 2023). Kegiatan dalam meronce adapun literasi numerasinya adalah saat menentukan pola karya yang akan dibuat dimana perlu memahami pola jumlah bahan yang digunakan, melipat bahan saat meronce juga menggunakan materi geometri seperti simetri lipat (Jehadus et al., 2024;

Putri et al., 2021). Pada materi PJOK seperti menghitung keliling lapangan juga merupakan kegiatan literasi numerasi, mengukur tinggi tanaman dari waktu ke waktu dalam pelajaran IPA juga adalah bagian dari kegiatan literasi numerasi.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan kemampuan literasi numerasi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik di SMP Negeri 3 Bangkala, strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, serta dampak yang diharapkan dari upaya tersebut. Melalui pendekatan yang tepat, diharapkan literasi numerasi siswa dapat mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di era digital saat ini.

KESIMPULAN

Workshop penguatan literasi numerasi bagi tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Bangkala, Kabupaten Jeneponto, telah berhasil meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep literasi numerasi serta penerapannya dalam pembelajaran. Literasi numerasi merupakan keterampilan esensial abad ke-21 yang tidak hanya mencakup kemampuan berhitung, tetapi juga pemahaman konsep matematika, analisis data, serta penerapan penalaran kuantitatif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, rendahnya capaian literasi numerasi berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 menunjukkan perlunya upaya penguatan kompetensi guru dalam mengajarkan literasi numerasi secara efektif dan kontekstual.

Hasil workshop menunjukkan bahwa guru memiliki antusiasme tinggi dalam meningkatkan kompetensinya, terutama dalam mengintegrasikan literasi numerasi ke dalam berbagai mata pelajaran. Kegiatan diskusi dan praktik langsung membantu guru memahami bagaimana konsep numerasi dapat diajarkan secara kontekstual dan berbasis masalah, sehingga lebih relevan dengan kehidupan nyata siswa. Implementasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan aplikatif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi numerasi siswa.

Meskipun pelatihan ini telah memberikan pemahaman yang lebih baik bagi guru, masih diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan dan evaluasi implementasi di lingkungan sekolah. Keberlanjutan program ini dapat diperkuat melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk dinas pendidikan, institusi akademik, dan komunitas guru. Dengan demikian, penguatan literasi numerasi di kalangan tenaga pendidik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan daya saing siswa dalam menghadapi tantangan global.



SARAN

Berdasarkan hasil workshop dan evaluasi awal, beberapa langkah lanjutan yang direkomendasikan untuk penguatan literasi numerasi bagi tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Bangkala adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan dan Evaluasi Pasca Workshop

Setelah pelaksanaan workshop, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penerapan strategi literasi numerasi di kelas. Observasi, refleksi bersama, serta asesmen formatif dapat menjadi instrumen penting untuk menilai efektivitas implementasi pembelajaran berbasis literasi numerasi.

2. Penguatan Komunitas Belajar Guru

Membangun komunitas guru yang berfokus pada literasi numerasi dapat menjadi strategi efektif dalam menjaga kesinambungan praktik yang telah dipelajari. Forum diskusi atau kelompok kerja guru dapat difasilitasi untuk berbagi pengalaman, tantangan, serta solusi dalam mengajarkan literasi numerasi.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Numerasi

Menggunakan media digital dan aplikasi pembelajaran berbasis numerasi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Guru perlu dilatih lebih lanjut dalam penggunaan perangkat lunak edukatif, simulasi numerasi, serta teknik interaktif berbasis teknologi untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih kontekstual dan aplikatif.

4. Integrasi Literasi Numerasi kedalam Kurikulum Sekolah

Literasi numerasi tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran matematika, tetapi perlu diintegrasikan dalam berbagai bidang studi. Guru dari berbagai disiplin ilmu perlu diberikan wawasan dan pelatihan lebih lanjut mengenai bagaimana numerasi dapat dihubungkan dengan materi yang mereka ajarkan, sehingga siswa dapat memahami relevansi numerasi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Untuk mendukung keberlanjutan penguatan literasi numerasi, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti dinas pendidikan, perguruan tinggi, serta komunitas pendidikan, perlu diperkuat. Kerja sama ini dapat mencakup pendampingan akademik, penyediaan modul ajar, serta akses terhadap sumber daya yang lebih luas bagi guru dan sekolah.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dampak dari workshop yang telah dilaksanakan dapat berkelanjutan dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran numerasi di sekolah. Pada akhirnya, penguatan literasi numerasi di kalangan tenaga pendidik akan berdampak langsung pada peningkatan pemahaman dan keterampilan numerasi siswa, sehingga mendukung terciptanya generasi yang lebih

kompeten dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, khususnya UPT SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrillian, H., & Aini, A. N. (2023). Pengembangan Game Edukasi Matematika Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 72–81.
- Alfiah, S., Cahyani, D., & Apriyani, N. (2020). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 1706–1711.
- Ate, D., & Lede, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(01), 472–483.
- Bito, N., Hadjaratie, L., Katili, N., Syamsu, H., Bito, N., Hadjaratie, L., Katili, N., Badu, S. Q., Hulukati, E., Djafrie, N., Studi, P., Matematika, P., Gorontalo, U. N., Prof, J., Habibie, I. B. J., & Bolango, K. B. (2023). Efektivitas Rancangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Numerasi di SMP Negeri 11 Gorontalo. *JAMBURA JOURNAL OF MATHEMATICS EDUCATION*, 4(2), 172–180.
- Firdaus, A. M., & Hadaming, H. (2023). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V di SDN Ganrang Jawa 1 dan SDI Teamate. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 1(3), 172–192.
- Hidayat, N. Y., Wardono, & Rusilowati, A. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Metakognisi Siswa dalam Pembelajaran Synectics Berbantuan Schoology. *Prisma, Prosicing Seminar Nasional Matematika*, 2, 911–916. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29304>
- Jehadus, E., Rosari, M., Purnama, I., Ningsi, G. P., Jeramat, E., & Jahul, M. F. (2024). PENDAMPINGAN BELAJAR LITERASI DAN NUMERASI SISWA SMP Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu bagian penting yang wajib dimiliki setiap individu dalam menyelesaikan persoalan yang dijumpai dalam



- kehidupan sehari-hari . Kemampuan ini merupakan dipe. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 6268–6281.
- Khoirunnisa, S., & Adirakasiwi, A. G. (2023). Analisis kemampuan literasi numerasi siswa smp pada era merdeka belajar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(3), 925–936. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i3.17393>
- Kintoko, K., Waluya, S. B., Junaedi, I., & Dewi, N. R. (2022). Literasi Numerasi dan Berpikir Kritis: Systematic Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 579–584.
- Leana, K. L., & Firdaus, A. M. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Profil Pelajar Pancasila. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 33–41.
- Madini, S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Literasi Dan Numerasi SMP Dharma Wanita 9 Taman. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 42–48.
- Marpaung, B. G. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 439–443.
- Murdiyani, N. M. (2018). Developing non-routine problems for assessing students' mathematical literacy. *Journal of Physics: Conference Series*, 983(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/983/1/012115>
- Musyriyah, E., Dwirahayu, G., & Satriawati, G. (2022). Pengembangan bahan ajar matematika bagi guru mi dalam upaya mendukung keterampilan mengajar serta peningkatan literasi numerasi. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 61–72.
- Nabilah, S., Pujiastuti, H., Matematika, P., Sultan, U., Tirtayasa, A., Matematika, D. P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Systematic Literature Review : Literasi Numerasi dalam pembelajaran Matematika , Jenjang , Materi , Model dan Media Pembelajaran. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(4), 2436–2443.
- Panjaitan, S., Sitepu, C., Di, K., Ix, K., & Smp, U. P. T. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DAN INQUIRY TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA PADA MATERI FUNGSI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 398–406.
- Prayitno, A., Widayanti, F. D., & Pribadi, N. W. (2022). DESAIN MATEMATIKA BERMAKNA UNTUK PENGUATAN. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 241–252. <https://doi.org/10.20527/edumat.v10i2.14174>

- Putri, B. A., Utomo, D. P., & Zukhrufurrohmah. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aljabar. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 6(2), 141–153.
- Putri, R. W. B., Setiana, H., & Savitri, E. N. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning di SMP Negeri 20 Semarang. *Proceeding Seminar Nasional IPA*, 157–164.
- Salsabila, Y., & Fatah, A. (2023). Hubungan antara Literasi Numerasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMP di Kecamatan Curug. *EQUALS: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 6(1), 42–54.
- Salsabilah, A. P., Kurniasih, M. D., Studi, P., & Matematika, P. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau dari Efikasi Diri pada Peserta Didik SMP Analysis of Numerical Literacy Ability by Self Efficacy of Junior High School Students. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2).

